

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, menumbuhkan kesadaran dari berbagai pihak bahwa perkembangan dan terobosan teknologi informasi akan terus berlanjut di masa depan. Hal ini menjadi tantangan dan ujian bagi setiap organisasi agar dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan.¹ Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat sekarang ini sudah menjadi biasa, tidak lagi menjadi impian yang sulit diwujudkan, termasuk pemanfaatannya di dunia pendidikan. Mengingat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk dunia pendidikan sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan, diperlukan pemasyarakatan sekaligus implementasi sistem informasi manajemen pendidikan yang tepat agar pelaksanaan dan pemanfaatannya optimal sesuai dengan kepentingan dan sasaran dunia pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan atau *Education Management Information System* (EMIS), diperuntukan sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen seperti *planning, organizing, actuating, controlling* dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi operasional dalam

¹Arfan, Selvia Selvi, and Muhammad Yaumi. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di Mi Nasrul Haq." *Idarah* 3.2 (2019): 289-300.

organisasi pendidikan. Dengan harapan agar organisasi pendidikan menjadi transparan dan akuntabel.

Penerapan sistem manajemen pada dunia pendidikan khususnya pada kementerian Agama untuk mengolah data peserta didik yaitu menggunakan aplikasi EMIS. Penggunaan Aplikasi EMIS pada kementerian Agama yaitu untuk jenjang MA, MTS, MI, dan RA. EMIS adalah Sistem informasi manajemen yang merupakan sistem informasi yang mengolah berbagai data dan informasi peserta didik yang bermanfaat dan memudahkan pada madrasah-madrasah baik Negeri maupun Swasta yang berbasis Online dengan menggunakan internet. Aplikasi EMIS sudah banyak sekali perubahan, yang awal mulanya menggunakan Desktop di komputer saja tanpa menggunakan internet, kemudian pada tahun 2020 sampai saat ini tahun 2022 aplikasi EMIS sudah menggunakan internet, sebuah kemajuan dari aplikasi ini dari yang tadinya *offline* sampai menjadi *online*. Aplikasi EMIS ini tidak hanya mengolah data peserta didik saja melainkan mengolah data Guru, Tenaga Kependidikan dan data madrasah.

Sistem informasi manajemen kini sudah banyak dikenal oleh masyarakat, terlebih dalam dunia pendidikan, dimana dengan adanya sistem informasi manajemen kini pihak lembaga atau madrasah sudah tidak merasa kesulitan dalam mengelola data, adanya teknologi informasi tentunya sangat membantu lembaga pendidikan dalam menciptakan informasi yang lebih cepat dan akurat, khususnya dalam bidang pendataan, dengan begitu

kini setiap madrasah/lembaga sudah menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan, seperti halnya EMIS, adanya EMIS disini sangat membantu dalam mengelola data siswa, maupun guru yang ada di madrasah, dalam era globalisasi ini bagi setiap madrasah atau lembaga pendidikan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dan keharusan tersendiri guna mendukung terlaksananya sistem pendataan yang lebih efektif dan efisien.²

Berdasarkan data resmi yang dihimpun oleh kementerian agama melalui sistem informasi dan manajemen, saat ini Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melayani sejumlah subjek pelayanan mencakup lembaga pendidikan islam/madrasah, dalam hal ini kementerian agama memberikan perhatian terhadap lembaga pendidikan islam melalui adanya sistem informasi agar mampu mengelola lembaga melalui sejumlah layanan yang diberikan oleh jenderal pendidikan islam yakni mencakup lembaga, pendidik dan peserta didik. Sebagai fasilitas yang telah disediakan oleh kementerian agama pusat, sistem EMIS berperan sebagai sumber data, EMIS diharapkan mampu memberikan data dan informasi yang akurat guna sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pelayanan terhadap madrasah agar mampu meningkatkan eksistensinya dalam sistem

² Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud. "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2.1 (2017).

pendataanya.³ EMIS juga bisa kita artikan sebagai alat/sistem yang digunakan dalam melakukan pendataan pendidikan, pendataan EMIS hanya khusus untuk lembaga pendidikan yang bernaungan kementerian agama, yang mana pada hal ini kementerian agama bertanggung jawab atas pendataan EMIS. ⁴ selain itu EMIS juga bertanggung jawab atas segala pengolahan informasi yakni meliputi pengumpulan, pemrosesan, menganalisis, publikasi, serta berbagai layanan informasi untuk pengguna informasi pendidikan.

Aplikasi EMIS untuk Madrasah Ibtidaiyah sangat penting, Ada beberapa komponen yang harus di isi oleh Madrasah yaitu :

1. Profil Madrasah

Ada beberapa Komponen Profil Madrasah yang harus di isi oleh Operator Madrasah yaitu : NPSN, NSM, Nama Madrasah, NPWP, Email, Penyelenggara Madrasah, Akta pendirian yayasan, nama Yayasan.

2. Kurikulum

Jenis kurikulum yang digunakan Madrasah.

³ Aziz, Fuadi. "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)." *Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2014): 135-162.

⁴ Ramadina, Evy. judul "*Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Multisitus Di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding)*". Diss. IAIN Tulungagung, 2017.

3. Sarana prasarana

Beberapa komponen yang harus di isi : Jumlah ruangan kelas, jumlah gedung, perpustakaan.

4. Siswa

Beberapa komponen yang harus di isi : input siswa, mutasi siswa, kenaikan kelas, kelulusan.

5. Guru dan Tenaga kependidikan

Beberapa komponen yang ada di format guru yaitu : daftar guru, mutasi masuk, mutasi keluar, pengajuan guru (bagi guru baru masuk).

6. Rombongan Belajar (Rombel)

Setiap kelas harus di buat Rombelnya misalnya kelas 1A, 1B, kemudian operator harus mengisi Tahun ajaran, wali kelas, tingkat kelas, nama rombel, siswa, kurikulum.

7. Konfirmasi

Menu konfirmasi pada Aplikasi EMIS ini di isi ketika semua komponen diatas sudah terisi semua kemudian Operator Madrasah melakukan konfirmasi. Menu konfirmasi ini yaitu untuk pelaporan data EMIS per 1 semester pada Seksi pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten. Kemudian yang harus di konfirmasi oleh Operator Madrasah pada aplikasi EMIS yaitu : data Profil Madrasah, data kurikulum, data sarana prasarana, data siswa,

data guru dan tenaga kependidikan. Setelah di isi semua oleh Operator Madrasah maka nanti akan muncul menu Berita Acara Pendataan, kemudian di print dan di tanda tangani oleh Kepala Madrasah, setelah itu Upload pada menu Berita Acara Pendataan (BAP).

Semua komponen di atas harus di isi semua oleh Madrasah, jika madrasah tidak mengisi Profil Madrasah, kurikulum, sarana prasarana, guru dan tenaga kependidikan maka ketika pengisian pada menu konfirmasi Operator tidak bisa mengkonfirmasi data tersebut. Akibatnya madrasah tidak bisa cetak Berita Acara Pendataan. Jika data siswa tidak di isi maka akibatnya Madrasah tidak akan bisa menerima Bantuan Operasional Siswa (BOS), karena nanti Kementerian Agama Pusat akan meng *cut of* EMIS Madrasah pada pertengahan semester 1 tahun ajaran baru untuk direalisasikan ke Portal BOS. Madrasah menggunakan 2 akun, yang pertama yaitu akun Kepala Madrasah, yang kedua yaitu akun Operator Madrasah. Akun Kepala Madrasah untuk mengawasi dan juga untuk persetujuan jika ada perubahan data siswa dan data Madrasah. Akun Operator Madrasah yaitu untuk mengisi semua komponen yang ada di aplikasi EMIS.

Operator Madrasah Ibtidaiyah sebelum mengisi data siswa pada aplikasi EMIS maka harus di persiapkan terlebih dahulu seperti : Akta

kelahiran siswa, Kartu Keluarga, KTP ayah, KTP Ibu. Ketika penginputan data siswa Madrasah Ibtidaiyah ke aplikasi EMIS harus menggunakan NIK siswa dan juga orang tua siswa, jika tidak mempunyai NIK maka siswa tidak bisa di daftarkan di aplikasi EMIS. Jika siswa tidak bisa di daftarkan di aplikasi EMIS maka siswa tersebut tidak akan bisa mengikuti rangkaian kegiatan wajib yang dibuat oleh kementerian seperti : Asessmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), Asessmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI), Pangakalan Data Ujian Madrasah (PDUM), Rapor Digital Madrasah (RDM), Verval Peserta didik (Verval PD) / Verval NISN.

Ketika Operator Madrasah menginput data siswa tetapi status orang tua siswa tersebut bercerai kemudian di kartu keluarga tidak ada nama ayah/ibu nya yang bercerai, maka Operator Madrasah tidak bisa menginput data siswa tersebut ke dalam aplikasi EMIS. Karena tidak adanya NIK di kartu keluarga ayah atau ibu nya yang bercerai, maka operator madrasah harus melaporkan pada operator pendidikan madrasah kabupaten kementerian agama. Penginputan siswa yang status ayah ibu nya bercerai maka tidak bisa di input oleh Operator Madrasah, karena NIK ayah atau NIK Ibu nya tidak terdaftar di Kartu Keluarga. Maka Operator Madrasah harus melaporkan kepada Operator Kabupaten Kementerian Agama untuk menginput siswa pada Madrasah. Setelah di input oleh Operator Kabupaten maka yang harus dilakukan Operator Madrasah yaitu melengkapi data siswa dan orang tua siswa seperti : NIK siswa, NIK Ayah atau NIK Ibu, Alamat

siswa dan alamat orang tua, status tempat tinggal siswa, yang membiayai siswa, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua dan Nomor telepon orang tua. Berdasarkan paparan penulis di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul :

Penyelenggaraan Manajemen Pelaporan Data Berbasis EMIS Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah ini yaitu :

Siswa yang status ayah ibunya cerai atau meninggal tidak bisa di input oleh akun madrasah.

C. BATASAN MASALAH

Dalam masalah ini peneliti membatasi masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas, yaitu :

Penelitian ini memfokuskan pada penginputan data siswa/siswi pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baitul Aqsha Kp. Saga Ds. Sukatani Kec. Cikande Kab. Serang Provinsi Banten melalui aplikasi EMIS.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana cara pelaporan data berbasis emis untuk Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baitul Aqsha ?
2. Bagaimana mutu administrasi madrasah ibtidaiyah Baitul Aqsha ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitiannya yaitu :

1. Untuk mengetahui cara pelaporan data berbasis emis untuk Madrasah Ibtidaiyah swasta Baitul Aqsha.
2. Untuk mengetahui Mutu Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Baitul Aqsha.

F. MANFAAT PENELITIAN APLIKASI EMIS

Manfaat dari Aplikasi EMIS ini yaitu :

1. Terintegrasinya data siswa, guru, dan madrasah.
2. Memudahkan madrasah dalam mengolah data.
3. Memudahkan madrasah dalam menginput data.